

III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penggunaan metode penelitian deskriptif ini karena bersifat memaparkan, menuturkan, menafsirkan data yang ada dan pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan analisa dan interpretasi data yang telah diteliti pada masa sekarang.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka melalui penelitian ini peneliti akan menganalisis dan menjelaskan persepsi orang tua terhadap anak putus sekolah dasar di Desa Sumber Jaya Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 61) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Orang Tua/Kepala Keluarga (KK) yang memiliki anak putus sekolah dasar di Desa Sumber jaya Kecamatan Padang Cremin Kabupaten Pesawaran. Berikut adalah jumlah KK di Desa Sumber Jaya yang terbagi dalam lima RT.

Tabel 3.1 Jumlah orang tua/ Kepala Keluarga (KK) di Desa Sumber Jaya yang memiliki anak putus sekolah dasar (SD)

RT	Jumlah seluruh KK	Jumlah KK yang memiliki anak putus sekolah
1	44	8
2	32	5
3	48	12
4	37	7
5	42	6
jumlah	203	38

Sumber : Data Kependudukan Desa Sumber Jaya Tahun 2014

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah Orang Tua/Kepala Keluarga (KK) di desa Sumber jaya yaitu 203 KK yang terbagi dalam lima RT, dari 203 KK tersebut terdapat 38 KK yang memiliki anak putus sekolah dasar (SD)

2. Sampel

Menurut sugiyono (2012: 62) “ sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh KK yang memiliki anak putus sekolah dasar (SD) berjumlah 38 KK. Lebih lanjut dijelaskan bahwa jika anggota populasi kurang dari 100 maka lebih baik semuanya dijadikan sampel (Arikunto dalam Nurjanah,2010:32).

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah persepsi orang tua

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah anak putus Sekolah Dasar di Desa Sumber Jaya Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran

D. Definisi Konseptual Variabel

1. Orang Tua

Secara konseptual, orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan yang sah dan hidup bersama berperan sebagai ayah dan ibu bagi anak-anak nya dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari

sebagai pendidik yang pertama dan utama serta memenuhi segala kebutuhan anak-anaknya.

2. Pengertian Anak

Secara konseptual, anak adalah seseorang yang berusia dibawah 18 tahun dan belum menikah dan masih dalam masa pendidikan dasar.

3. Putus Sekolah Dasar

keadaan dimana anak mengalami keterlantaran dalam pendidikan dasar karena sikap dan perlakuan orang tua yang tidak memberikan perhatian yang layak terhadap proses tumbuh kembang anak dan tanpa memperhatikan hak-hak anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Persepsi Orang Tua

Persepsi orang tua adalah cara pandang dan pemahaman orang tua mengenai suatu objek yang ada disekitar lingkungannya melalui pengamatan, pengetahuan dan pengalamannya yang berkaitan dengan perannya sebagai orang tua yang bertanggung jawab sebagai pengasuh dan pendidik bagi anak-anaknya. Adapun indikator persepsi meliputi

a. Pemahaman

paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses perbuatan cara memahami,(Em Zul, Fajri & Ratu Aprilia Senja, 2008 : 607-608).

b. Tanggapan

Tanggapan merupakan salah satu fungsi jiwa yang pokok dapat diartikan sebagai gambaran, ingatan, dari pengamatan, ketika objek yang telah diamati tidak lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan. Jadi jika proses pengamatan sudah berhenti dan tinggal kesan-kesannya. (Ahmadi, 2009:68)

c. Harapan

Harapan atau asa adalah bentuk dasar dari kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan akan didapatkan atau suatu kejadian akan sebuah kebaikan di waktu yang akan datang (Wikipedia.org).

2. Anak Putus Sekolah Dasar

Sekolah Dasar (SD). adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Lulusan sekolah dasar dapat melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (atau sederajat). Pelajar sekolah dasar umumnya berusia 7-12 tahun. Di Indonesia, setiap warga negara berusia 7-15 tahun tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, yakni sekolah dasar (atau sederajat) 6 tahun dan sekolah menengah pertama (atau sederajat) 3 tahun. Adapun anak putus sekolah dasar merupakan keadaan dimana anak mengalami keterlantaran pendidikan pada tingkat dasar karena sikap dan perlakuan orang tua yang tidak memberikan perhatian yang layak terhadap proses tumbuh kembang anak dan tanpa memperhatikan hak-hak anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

F. Teknk Pengumpulan Data

Salah satu cara untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid yang nantinya dapat mendukung keberhasilan penelitian.

1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud memperoleh data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yang telah memberikan alternative jawaban yang harus dipilih oleh responden. Sasaran angket dalam penelitian ini adalah disebar ke Orang Tua/ Kepala Keluarga (KK) di desa Sumber Jaya sebagai responden guna untuk memperoleh data dan informasi yang relevan. Dalam penelitian ini digunakan angket karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan dianalisis. Setiap tes memiliki tiga alternatif jawaban yaitu (a), (b), (c) yang setiap jawaban diberi nilai bervariasi.

Menurut Sugiyono dalam Irawan (2014 : 45) “teknik angket atau kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.”

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang objektif dan melengkapi data yang tidak ada dalam angket. Melalui wawancara maka akan diketahui keadaan yang sebenarnya dilapangan. Wawancara dilakukan kepada Orang Tua/Kepala Keluarga (KK) untuk mengetahui Persepsi (Pemahaman, Tanggapan dan Harapan) Orang Tua/kepala Kelurga (KK) terhadap anak putus sekolah dasar

b. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menemukan dan memperoleh data berupa bahan-bahan tertulis mengenai informasi-informasi dan data-data lain yang relevan Teknik ini digunakan dengan mencatat data tertulis tentang keadaan orang tua berupa pendidikan dan keadaan ekonomi, jumlah anak yang putus sekolah dasar di desa Sumber Jaya Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Sumber data ini diperoleh dari monografi desa Sumber Jaya dan data Sekolah di SD Negeri 1 Sumber Jaya.

c. Observasi

Teknik ini digunakan untuk melihat keadaan tempat penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap fokus penelitian yaitu persepsi orang tua terhadap anak putus sekolah dasar di Desa Sumber aya Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Arikunto dalam Irawan (2014: 46) “ validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan Mampu mengukur apa yang akan diukur”. Sedangkan menurut sugiyono dalam Irawan (2014: 46) “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.”

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto dalam Irawan (2014: 46) “ uji reliabilitas merupakan suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya.” Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik dengan teknik belah dua.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang diluar responden
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item ganjil dan item genap
3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Skor butir soal

Y = Skor total

N = Banyaknya responden

(Suharsimi Arikunto dalam Irawan, 2014 :47)

4. Kemudian untuk mengetahui reliabilitas seluruh kuisioner digunakan

rumus *Sperman Brown* sebagai berikut :

$$xry = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

xry = Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = koefisien korelasi item ganjil genap

5. Kriteria reliabilitas adalah sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reliabilitas kuat

0,50-0,89 = Reliabilitas Cukup

0,00-0,49 = reliabilitas kurang

3. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian menggunakan suatu analisis data kualitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam Evitasari (2012: 49) yaitu

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I	= Interval
NT	= Nilai Tertinggi
NR	=Nilai Rendah
K	=Kategori

Kemudian untuk mengetahui bagaimana persepsi orang tua terhadap anak putus sekolah dasar di Desa Sumber Jaya Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Tahun 2014. Digunakan persentasi yang dikemukakan Muhamad Ali dalam Evitasari (2012: 50).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	= Besarnya Persentase
F	= Jumlah Alternatif jawaban
N	= Jumlah antar item dan responden

Kriteria yang digunakan:

76-100 = Baik

50-75 = Cukup Baik

40-55 = Kurang Baik

<40 = Tidak Baik